

## ABSTRAK

Christy Adeline 09.833.9099 Penerapan *Activity Based Costing* sebagai salah satu alternatif pengendalian biaya *Overhead* pabrik pada PT. Suryamas Lestari Tanjung Morawa.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan pada PT. Suryamas Lestari Tanjung Morawa. Penelitian ini mempunyai tiga tujuan utama. Pertama, bertujuan untuk mengetahui perhitungan Biaya *Overhead* Pabrik dengan metode tradisional yang digunakan oleh perusahaan. Kedua, untuk mengetahui perhitungan *Overhead* Pabrik dengan *Activity-Based Costing System*. Ketiga, untuk mengetahui perbedaan besarnya *Overhead* Pabrik pada perusahaan dengan menggunakan metode tradisional dan *Activity-Based Costing System*. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Biaya Produksi pada PT. Suryamas Lestari Tanjung Morawa. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah data-data biaya *Overhead* Pabrik. *Activity based costing* adalah suatu sistem akuntansi yang memfokus pada aktivitas yang dilakukan untuk memproduksi produk. Data primer yang diperoleh dari penelitian ini kemudian dianalisis dengan menggunakan *Activity based costing*. Biaya *Overhead* Pabrik dengan metode tradisional diperoleh hasil untuk tahun 2010 adalah sebesar Rp 131.497.158,00, untuk tahun 2011 adalah sebesar Rp 147.097.283,4 dan tahun 2012 adalah sebesar Rp 154.356.737,2 dan dengan menggunakan *Activity Based Costing* pada tahun 2010 adalah sebesar Rp 84.634.005,00, untuk tahun 2011 adalah sebesar Rp 147.097.283,4, dan untuk tahun 2012 adalah sebesar Rp 154.356.737,2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada tahun pertama bahwa *Activity Based Costing System* apabila dibandingkan dengan metode tradisional maka memberikan hasil yang relatif lebih kecil kecuali pada tahun kedua dan ketiga yang memberikan hasil yang sama. Perbedaan yang terjadi disebabkan karena beban biaya *overhead* pada masing-masing produk. Pada metode tradisional biaya *overhead* pada masing-masing produk hanya dibebankan pada satu *cost driver* saja yaitu jumlah unit produksi. Pada *Activity-Based Costing System* biaya *overhead* pada masing-masing produk dibebankan pada beberapa *cost driver* sehingga *Activity-Based Costing System* mampu mengalokasikan biaya aktivitas ke setiap produk secara tepat berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas.

**Kata kunci :** *Activity-Based Costing System*, biaya *overhead*.